

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI PEMBERIAN PENGUATAN
DI SD NEGERI 1 KADILANGGON, WEDI, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan oleh:

Bambang Wahyudi
1715100089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Wahyudi
NIM : 1715100089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Pemberian
Penguatan di SD Negeri 1 Kadilanggon, Wedi, Klaten
Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 10 Februari 2021
Yang menvatakan.



Bambang Wahyudi
1715100089

HALAMAN PERSETUJUAN

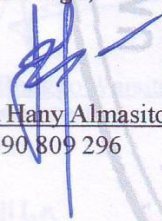
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Pemberian Penguatan di
SD Negeri 1 Kadilanggon, Wedi, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Bambang Wahyudi

NIM : 1715100089

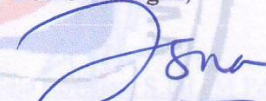
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Kamis, 16 Januari 2020**

Pembimbing I,



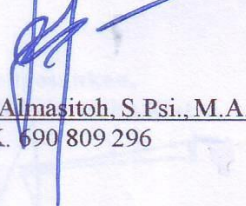
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,



Isna Rahmawati, S.Th. I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBERIAN
PENGUATAN DI SD NEGERI 1 KADILANGGON, WEDI, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

Bambang Wahyudi

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada Rabu, 23 Januari 2020

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Penguji I,



Ummu Hary Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II,



Isna Rahmawati, S.Th. I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan
untuk Istri tercinta yang selalu memberikan doa dan
kasih sayang serta Anak-anak tersayang yang telah
memberikan semangat
untuk menyelesaikan skripsi ini*

MOTTO

“Hidup adalah perjuangan, pilihan dan terkandung ada pengecualian. tetap optimis karena Allah akan memberikan yang indah pada waktunya”

Penulis

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBERIAN
PENGUATAN DI SD NEGERI 1 KADILANGGON, WEDI, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Bambang Wahyudi
NIM. 1715100089**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Kadilanggon. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 1 Kadilanggon yang berjumlah 32 siswa. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pemberian penguatan dapat meningkatkan motivasi. Hal ini terlihat dari motivasi siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang dilihat berdasarkan hasil rata-rata observasi dan angket yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Hasil rata-rata observasi dan angket terhadap siswa siswi setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 53,12% dan pada siklus II mencapai 74,99%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pemberian Penguatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku kaprodi PGSD sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

6. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kadilanggon, Wedi, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 10 Februari 2021

Bambang Wahyudi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Keaslian Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Pemberian penguatan	11
B. Motivasi Belajar	22

	C.	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	30
	D.	Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam	31
	E.	Kerangka Berpikir	34
	F.	Hipotesis Penelitian	25
BAB III		METODE PENELITIAN	36
	A.	Jenis Penelitian	36
	B.	Subjek penelitian	36
	C.	Teknik Pengumpulan Data	37
	D.	Prosedur Penelitian	40
	E.	Teknik Analisis Data	42
	F.	Indikator Keberhasilan	44
BAB IV		HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
	A.	Hasil Penelitian	45
	B.	Pembahasan	66
BAB V		KESIMPULAN DAN SARAN	68
	A.	Kesimpulan	69
	B.	Saran	69
		DAFTAR PUSTAKA	70
		LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi belajar siswa.....	39
Tabel 2. Klasifikasi skor observasi.....	43
Tabel 3. Klasifikasi skor angket.....	44
Tabel 5. Hasil pengamatan pemberian penguatan oleh guru siklus I.....	51
Tabel 6. Hasil pengamatan motivasi belajar siswa siklus I.....	52
Tabel 7. Hasil pengamatan motivasi belajar PAI siswa siklus I.....	52
Tabel 8. Hasil angket motivasi pemberian penguatan siklus I.....	53
Tabel 9. Pengkategorian hasil angket motivasi siklus I.....	54
Tabel 10. Hasil pengamatan pemberian penguatan oleh guru siklus II.....	62
Tabel 11. Hasil pengamatan motivasi belajar siswa siklus II.....	63
Tabel 12. Hasil pengamatan motivasi belajar siswa siklus II.....	64
Tabel 13. Hasil angket motivasi pemberian penguatan siklus II.....	64
Tabel 14. Pengkategorian hasil angket motivasi.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk anak-anak di Indonesia. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar dan bertujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah, 2010). Pada saat sekarang ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Berbeda dengan dahulunya pendidikan masih merupakan kebutuhan tersier yang sangat sulit untuk dinikmati oleh masyarakat. Hal ini disebabkan perkenomian dan keadaan stabilitas nasional yang labil membuat masyarakat lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok dan mendesak seperti sandang, papan dan pangan daripada pendidikan.

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Menurut Wina Sanjaya (2006) belajar bukan hanya sekedar menghafal atau mengembangkan kemampuan intelektual, akan tetapi mengembangkan setiap aspek baik kemampuan kognitif, emosi, kebiasaan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu guru berperan sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. sebagaimana yang dinyatakan oleh Kunandar (2008) bahwa:

salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas

sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill, kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Menurut Djamarah (2010) guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya yang bertugas sebagai pendidik professional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu kedudukan guru sangat penting dalam pendidikan bertolak dari tugas dan tanggungjawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Dengan demikian, untuk menjadi guru yang professional diperlukan adanya keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru karena keterampilan dasar tersebut merupakan modal awal atau gerbang utama untuk dapat menjadikan dirinya sebagai tenaga pendidik yang akan menjalankan tugas dan kewajibannya dalam proses pembelajaran.

Menurut Chaplin dalam *dictionary of psychology* belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Selain itu belajar juga merupakan proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus. Sehingga dapat dikatakan dengan adanya pendidikan manusia dapat belajar melalui pengalaman dan latihan untuk mengembangkan dirinya menjadi makhluk yang semakin dewasa, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik Destia Rinta Cahayani (2015). Oleh karena itu perubahan tingkah laku atau keterampilan pada seseorang dengan serangkaian

kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya akan membawa suatu perubahan bagi individu yang belajar. Perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan perubahan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga berbentuk kecakapan keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Dengan kata lain belajar diartikan sebagai rangkaian jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan hal tersebut maka seorang pendidik haruslah bijak dalam mengambil tindakan, karena sekecil apapun tindakan guru nantinya akan menimbulkan dampak positif dan negatif pada siswa. Harus dipikirkan bagaimana membentuk kepribadian siswa menjadi baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan terbentuknya kepribadian siswa yang baik.

Rendahnya kualitas pendidikan merupakan indikasi pentingnya tenaga guru yang memiliki keterampilan dan profesional. Sehingga seseorang yang berkeinginan menjadi seorang guru harus mempersiapkan dirinya dengan keterampilan dasar guru. Menurut Djamarah (2010) keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh guru. Hal ini karena dengan adanya keterampilan dasar mengajar diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya di kelas. Selain itu salah satu usaha yang harus dikuasai guru yaitu melaksanakan salah satu dari keterampilan dasar mengajar yaitu pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam pembelajaran. Dengan adanya pemberian penguatan yang diberikan oleh guru, maka siswa akan merasa terdorong untuk

memberikan respon terhadap setiap stimulus yang muncul dari guru, atau siswa akan berusaha menghindari respon yang dianggap tidak bermanfaat.

Penguatan (*reinforcement*) adalah respon terhadap sesuatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermanaknaan dan menghindari respon yang negative. Penguatan dapat ditujukan kepada pribadi tertentu, dan kepada kelas secara keseluruhan yang pelaksanaan penguatan harus dilakukan dengan segera dan juga bervariasi (Supriyono, 2017).

Menurut Djamarah (2010) tujuan penggunaan keterampilan memberi penguatan di dalam kelas adalah untuk meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar apabila pemberian penguatan dilakukan secara selektif, memberi motivasi kepada siswa, untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, meningkatkan cara belajar yang produktif, mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar, dan mengarahkan terhadap pengembangan berfikir yang divergen (berbeda) serta pengambilan inisiatif yang bebas. Sehingga dengan adanya pemberian penguatan diharapkan siswa akan termotivasi dalam belajar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011) motivasi adalah perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Pemberian penguatan bisa dilakukan dengan pemberian penghargaan, atau pujian terhadap perbuatan yang baik dari siswa. Misalnya guru tersenyum atau mengucapkan kata-kata “Bagus”

kepada siswa yang dapat mengerjakan pekerjaan rumah yang baik akan besar pengaruhnya terhadap siswa, siswa tersebut akan merasa puas dan merasa diterima atas hasil yang telah dicapainya. Oleh karena itu motivasi dan penguatan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar kelas VI SD di Kadilanggon terlihat bahwa rata-rata siswa terlihat kurang semangat dalam mengikuti pelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan guru terlihat mendominasi kelas serta kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang.

Selanjutnya ketika diwawancara beberapa siswa mengaku pernah mendapatkan teguran dan hukuman dari guru dan juga orang tua ketika mereka melakukan kesalahan atau ketika mereka mendapat nilai jelek. Mereka mengaku kurang nyaman dan sedih ketika mendapat perlakuan seperti itu. Sebagian siswa ada merasa terdorong untuk lebih baik lagi ketika mendapat teguran, sedangkan ada juga sebagian siswa yang lain kurang menyadari maksud dari teguran tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu melalui pemberian penguatan dari guru kepada siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh Wina Sanjaya (2006) keterampilan dasar penguatan merupakan

segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Namun, pada kenyataannya di lapangan, belum semua guru sadar akan pentingnya memberi penguatan kepada peserta didik. Padahal jika pujian tersebut diberikan dapat menambah motivasi siswa karena siswa merasa usahanya dihargai dengan baik.

Pemberian hadiah secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang menerimanya. Demikian juga dengan hukuman yang diberikan seseorang karena telah mencuri, mencontek, menipu, dan lain-lain, yang pada dasarnya juga akan berpengaruh pada tingkah laku orang yang menerima hukuman. Pemberian hadiah maupun pemberian hukuman merupakan respons seseorang kepada orang lain karena perbuatannya. Respons ini dibedakan menjadi dua, yaitu respons positif dan respons negative (hukuman). Pemberian respons yang demikian dalam proses interaksi edukatif disebut “pemberian penguatan”. Yang sering kita lihat sekarang ini adalah guru jarang memberi pujian atau hadiah kepada siswanya.

Masih banyak guru yang hanya fokus pada materi pelajaran saja dan kurang memperhatikan kondisi peserta didik. Misalnya saja ketika sedang mengoreksi tugas, guru hanya mengoreksinya saja tanpa memberi timbal balik kepada siswa, guru jarang memuji siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik. Guru juga kurang memperhatikan siswa yang masih ketinggalan atau kurang paham karena guru fokus untuk menyelesaikan materi.

Berdasarkan uraian dan hasil observasi yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penguatan guru dan motivasi belajar siswa. Sehingga peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemberian penguatan di SD Kadilanggon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: “Bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan pemberian penguatan pada siswa kelas VI di SD Kadilanggon?”

C. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang peningkatan motivasi belajar telah banyak dilakukan sebelumnya, tetapi sejauh penelusuran yang telah peneliti lakukan belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan baik dari subjek maupun objek penelitian. Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Wulandari (2016) meneliti tentang analisis pemberian penguatan mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Islamiyah Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas X berupa penguatan verbal dan nonverbal. Penguatan verbal yang diberikan guru ekonomi kepada siswa kelas X tergolong baik. Hal

ini terlihat siswa merasa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar setelah mendapatkan penghargaan atau pujian yang diberikan oleh guru. Penguatan nonverbal yang diberikan guru mata pelajaran ekonomi kepada siswa kelas X tergolong baik, hal ini terlihat guru menyatakan atau memberikan perhatian kepada siswa dan memberikan komentar atau tanggapan kepada siswa tanpa menyalahkan siswa tersebut. Hal ini dapat membuat siswa merasa diperhatikan sehingga terjadi hubungan dan komunikasi antara guru dengan siswa lebih baik. Dengan demikian, siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Imron & Syaiful (2017) meneliti tentang pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pemberian penguatan verbal positif dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Anak Tuha Lampung Tengah Pelajaran 2015/2016.
3. Destia Rinta Cahayani (2015) meneliti tentang pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Krida Mandala Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar siswa; b) hasil R sebesar 0,442 yang artinya terjadi hubungan yang sedang antara pemberian penguatan verbal dan motivasi belajar siswa; c) koefisien determinasi (R^2) 0,195 menunjukkan bahwa persentase

sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 19,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 19,5% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya dapat dilihat pada subyek, objek, metode dan hal-hal yang diteliti tentang motivasi belajar siswa. Selain itu, dari penelitian-penelitian di atas belum ada yang melakukan penelitian tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian penguatan di SD Kadilanggon.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan pemberian penguatan pada siswa kelas VI di SD Kadilanggon.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak:

1. Sekolah. menjadi masukan bagi lembaga tentang pentingnya pemberian penguatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Guru. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru untuk menerapkan penguatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Siswa. Dengan adanya pemberian penguatan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan juga prestasi siswa.
4. Penulis. Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian.
Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SD Negeri Kadilanggon dapat ditingkatkan dengan menggunakan pemberian penguatan. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemberian penguatan yang baik dan benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peningkatan motivasi belajar siswa dengan keterampilan pemberian penguatan, terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil rata-rata observasi dan angket terhadap siswa siswi setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 53,12% dan pada siklus II mencapai 74,99%. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa rata-rata motivasi siswa berada pada kategori baik. Rata-rata hasil angket pada siklus II mencapai 75 % pada kategori baik. Melalui hasil angket tersebut, dapat dikatakan telah sesuai dengan kriteria keberhasilan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menyarankan guru dan peneliti selanjutnya untuk:

1. Guru

- a. Melaksanakan pembelajaran PAI dengan memberikan penguatan verbal dan nonverbal pada siswa kelas VI SD Karanggolan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Menggunakan keterampilan pemberian penguatan dengan baik dan tidak mengabaikan prinsip-prinsip serta cara penggunaannya.

2. Peneliti selanjutnya

Melanjutkan penelitian yang terkait dengan keterampilan penguatan, terkait motivasi atau keterampilan mengajar lain pada materi lain yang lebih kompleks agar pembelajaran lebih berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dkk. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amsari, D. 2018. Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.49>
- Destia Rinta Cahayani. 2015. Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Krida Mandala Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. *Skripsi. Tidak Diterbitkan*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, A., & Syaiful, M. 2017. Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa, (01).
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Melissa Olive. 2019. *Applied Behavioral Strategies*.
- Michael Gazzaniga dkk. 2012. *Psychological Science*. United States America: Norton & Company.
- Muhaimin dkk. 2004. *Paradigma pendidikan islam upaya mengefektifkan pendidikan agama islam di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. 2010. *Didaktik asas-asas mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Peneliti Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *prosedur penelitian*. *Harmonia: Journal of Arts Research And Education HARMONIA: Journal of Arts Research and Education*. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v17i1.8257>
- Suharsimi Arikunto dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Supriyono, A. 2017. the Influence of Pedagogic, Professional Competency, and Work Motivation Onteacher Performance of Elementary School, *18*, 1–12. Retrieved from <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/JP/article/view/612>
- Suwarsih Madya. 2018. *Penelitian Tindakan dari teori ke praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suyobroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaefudin, S. U. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana .
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uzer Usman. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wasty Soemanto. 2006. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widayat prihartanta. 2015. *Teori-Teori Motivasi*, *1*(83), 1–11.
- Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, P. T. 2016. Analisis Pemberian Penguatan Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Islamiyah Pontianak. *FKIP Untan, Pontianak*, 1–11.
- Yunita Eka Wahyulandari. 2019. Pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap tingkah laku berprestasi siswa kelas V SDN 1 Peteluan Indah, *8*(2), 2019. <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>